

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan sebuah proses atau cara. Sedangkan penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹ Adapun beberapa gagasan mengenai pengertian metode penelitian menurut beberapa ahli yaitu:

1. Menurut Prof. M. E Winarno metode penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan menggunakan teknik yang cermat dan sistematis.
2. Menurut Muhammad Nasir, metode penelitian merupakan hal yang penting bagi seseorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang telah diajukan.
3. Menurut Muhiddin Sirat, metode penelitian merupakan sebuah cara untuk memilih subjek masalah dan menentukan pada judul dalam sebuah investigasi.
4. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang bertujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.²

Berdasarkan gagasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data dengan melalui penelitian lapangan.

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian yang mempunyai tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan dengan melalui proses berfikir secara induktif. Proses berfikir secara iduktif ini merupakan cara berfikir dengan menggunakan data atau fakta secara khusus yang kemudian di tarik kesimpulan. Penelitian kualitatif ini mengutamakan ketepatan dan kecukupan data, karena dalam penelitian kualitati ini menekankan

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Online.

² <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/>

pada validitas data, yaitu keselarasan antara apa yang telah dicatat sebagai data dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan yang telah di teliti.³ Sehingga dalam pendekatan ini berupa kalimat-kalimat yang dinarasikan bukan berupa angka.

Pada pelaksanaannya penelitian kualitatif mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Menggambarkan objek penelitian
Agar suatu objek dapat mudah difahami maka diperlukan sebuah gambaran penelitian dengan melalui pengambilan foto, vidio, ilustrasi, serta narasi baik secara verbal maupun non-verbal. Penggambaran tersebut dapat dilakukan berdasarkan objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial dan lain sebagainya.
2. Mengungkapkan makna melalui fakta
Arti dari fakta dapat dijelaskan dengan melalui wawancara secara mendalam dan melibatkan penelitian.
3. Menjelaskan fakta
Suatu fakta perlu dijelaskan secara detail, rinci, dan sistematis guna untuk menghindari kesalah fahaman dan kesalahan dalam penjelasan.⁴

Selain itu tujuan peneliti menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif kualitatif ini karena peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan sumber data yang relevan sehingga data yang telah diperoleh bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi mengenai bagaimana manajemen pengelolaan dana infaq dan sedekah yang didistribusikan secara produktif dalam bidang kesehatan dengan melalui mobil layanan umat (bilyaum).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di Kantor Lazisnu Kabupaten Pati. jangka waktu yang diutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini kurang lebih selama satu bulan. Dimulai dari tanggal 11 Maret sampai 11 April 2024.

³ Miza Nina Adlini DKK, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, Vol.6, No.1 (2021)

⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur DKK, “Metodolgi Penelitian Kulitatif”, Pradina Pustaka, (2022):11

C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Subyek Penelitian adalah suatu objek, peristiwa atau individu yang telah dijadikan lokasi data dimana variabel penelitian itu ada dan dapat dijadikan fokus suatu permasalahan.dalam penelitian. Sedangkan menurut Moleong subyek penelitian dijadikan sebagai informan yaitu, orang yang menyampaikan informasi mengenai suatu keadaan, situasi dan kondisi di suatu tempat penelitian.⁵

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7orang yaitu sebagai berikut: 3 orang sebagai informan dan 4 orang sebagai responden. Adapun penjelasan identitas subjek sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

No	Nama	Status
1	Irham Shodiq	Informan wakil ketua LAZISNU Kabupaten Pati
2	Inayatun Najihah	Informan Manager Keuangan dan Administrasi LAZISNU Kabupaten Pati
3	Syaiful Huda	Informan Staf Fundraiser LAZISNU Kabupaten Pati
4	Dono	Responden penerima manfaat Mbil Layanan Umat LAZISNU Kabupaten Pati
5	Dian Purwo	Responden penerima manfaat Mobil Layanan Umat LAZISNU Kabupaten Pati
6	Ulya Fitriyana	Responden donatur tetap Kaleng KOIN NU
7	Siti Nafi'ah	Responden donatur tetap Kaleng KOIN NU

D. Sumber Data

Data yaitu informasi yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab suatu fokus penelitian. Infomasi ini dapat diperoleh dari hasil wawancara, penelitian lapangan, dokumentasi yang berupa rekaman, foto, file atau dokumen penting.⁶ Suber data dikelompokkan menjadi dua yaitu:

⁵ Mochamad Nasrullah Dkk, “Metode Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)”, Sidoarjo, Umsida Press, (2023), hal. 19

⁶ Fiki Qotrun Nada, “Manajemen Kurikulum Integrasi Dalam Eksistensi Budaya Mutu Sekolah Khusus Putri Di Era Modernisasi (Studi Kasus: Di SMA Plus Azzahroh Kota Malang)”, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024): 64

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁷ Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸

Data primer bisa berupa wawancara kepada informan dengan melalui media dan penelitian lapangan dengan menggunakan media kuisioner.⁹ Selain itu, data primer bisa digunakan peneliti dalam melaksanakan suatu proses penelitian lapangan secara langsung dengan melakukan pencatatan terhadap objek yang telah diteliti.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang didayagunakan dalam bidang kesehatan dengan melalui program layanan ambulan gratis yang ada di Lazisnu Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat bukan dari hasil penelitian lapangan secara langsung, akan tetapi data ini didapat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.¹⁰ Data sekunder ini bisa berupa bukti pencatatan, pembukuan, dan data yang berbentuk dokumen penting yang diteliti sebagai bentuk penguat atau pendukung.¹¹

Dalam penjelasan diatas bisa diartikan bahwa data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh peneliti dengan bentuk dokumentasi dan dokumen yang berisi tentang manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang di

⁷ Fikram, "Strategi Pengelolaan Dana Zakar Sebagai Upaya Menanggulangi Kesenjangan Sosial di Masyarakat (Studi Kasus: Baznas Kota Polewali Mandar, 2023)": 54.

⁸ Damas Aryo Anggoro & Dimas Aryo Baskoro, "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung ke Anjungan", Jurnal Garuda, Vol. 5, No. 2, Hal.87.

⁹ Hana Fauzia Qqothrun Nada dan Farid Ardyansyah, "Resiko Operasional Lembaga Amil Zakat LAZ Al Azhar Perwakilan Jawa Timur Dengan Menggunakan Metode COSO", Jurnal Of Aswaja And Islamic Economics, Vol. 2, No. 02, (2023):31

¹⁰ Aulia Marisyah dan Elfia Sukma, "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli", Jurnal Pendidikan Tembusai, Vol. 4, No. 3, (2020):2192.

¹¹ Ridhotul Rizki Maulana, "Analisis Program Koin NU Peduli Dalam Pengelolaan Infaq pada Lazisnu MWC Klojen Kota Malang", (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020):53

distribusikan dalam bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan data yang tepat mempunyai peran penting dalam memperoleh data yang akurat.¹² Pada penelitin kualitatif pengumpulan data perlu diperhatikan, karena kualitas riset sangat mempengaruhi dari kualitas data yang telah diperoleh. Pertanyaan yang harus diperhatikan saat menggali data yaitu apa, dimana, kapan, dan bagaimana.¹³ Untuk menggali data-data agar sesuai dengan apa yang telah diinginkan dalam penelitian ini maka, peneliti mengunkan beberapa teknik yaitu sebgai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan dan pencatatan terhadap obyek dengan sistematika fenomena yang telah diselidiki. Dalam melakukan observasi ini peneliti bisa melakukannya sekali bahkan berulang kali.¹⁴ Menurut Dimiyati mendefinisikan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek penelitian ataupun informasi dalam setting selama pengumpuan data harus dilakukan dengan cara sistematis tanpa menampakkan dirinya sebagai peneliti. Sedangkan menurut Nawai & Martini observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala paa objek penelitian.

Ditinjau dari keterlibatan partisipannya observasi dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

- a) Observasi partisipan yaitu, partisipan ikut berperan dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti.
- b) Observasi tak partisipan yaitu, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pengamatan.
- c) Observasi partisipatif yaitu, suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan melalui

¹² Ardiansyah Dkk, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, (2023): 2.

¹³ Miza Nina Adlini Dkk, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 1, (2022):6

¹⁴ Sukandar Rumidi, “Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula”, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, (2018): 69.

penelitian dimana peneliti benar-benar berperan dalam penelitian yang dilakukan.

- d) Observasi terus terang atau tersamar yaitu, pada metode ini peneliti terus terang mengatakan pada sumber data bahwa ia akan melakukan penelitian, sehingga pihak yang diteliti mengetahui aktivitas penelitian dari awal sampai akhir. Akan tetapi ada saat peneliti tidak harus untuk mengungkapkan yang sebenarnya atau tersamar dalam melakukan observasi, dalam hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang bersifat rahasia. Selain itu jika ada kemungkinan kalau peneliti menanyakan terus terang maka tidak mendapatkan izin untuk penelitian.
- e) Observasi tak berstruktur yaitu, pada metode penelitian ini peneliti harus bisa mengembangkan pengamatan dalam mengamati suatu objek.¹⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu observasi non partisipatif. Pada saat melakukan observasi peneliti berada di lokasi penelitian dengan menggunakan alat bantu serti alat tulis dan kamera untuk mendukung dalam pencarian data mengenai manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang didistribusikan dalam bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis yang ada di Lazisnu Kabupaten Pati.

2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) yaitu suatu proses untuk mendapatkan keterangan untuk tujuan dengan melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara (peneliti) dengan narasumber (diteliti).¹⁶ Dalam teknik wawancara ini dibagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pertama wawancara terstruktur lakukan apabila peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang telah diperoleh, oleh karena itu pada wawancara terstruktur ini peneliti sudah mempunyai pedoman pertanyaan serta jawabannya. Kedua wawancara tidak terstruktur yaitu

¹⁵ Maryam B. Gainau, "Pengantar Metode Penelitian", Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Kanisius, (2016):116-117

¹⁶ Ririn Lailatun Nisa', "Peranan Gerakan Dana Koin Nu Peduli Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Lazisnu MWC Prambon Nganjuk)", (Institut Agama Islam Negeri Kediri:2022):39

wawancara yang dilakukan secara bebas karena pada wawancara ini peneliti tidak mempunyai pedoman yang disusun secara sistematis dan lengkap yang digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data.¹⁷ Namun jenis wawancara yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara tidak terstruktur atau wawancara semi terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Metode wawancara jenis ini pewawancara yang lebih mengarahkan pembicaraan seperti wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur ini pewawancara tidak mengajukan pertanyaan berdasarkan daftar yang pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya akan tetapi topik atau isu-isu yang membuat wawancara ini semakin terarah. Dari sisi lain waktu yang digunakan cukup efisien dan efektif dalam melakukan pengumpulan data karena format wawancara ini hanya berupa petunjuk umum.¹⁸

Tujuan dari wawancara yang dilakukan peneliti ini adalah untuk menemukan arti dari fenomena yang telah diteliti dengan cara memberikan waktu kepada informan untuk mengeluarkan pendapat serta mengungkapkan pikirannya. Dengan metode penelitian ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang didistribusikan pada bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan moil layanan umat (bilyaum) secara gratis. Sehingga data yang didapat menjadi pembahasan dalam penelitian ini mengenai manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang di distribusikan pada bidang kesehatan dengan melalui penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis yang ada di Lazisnu Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. Menurut Creswell studi dokumentasi yaitu memberikan wawasan mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang relevan terhadap fenomena yang diteliti.

¹⁷ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya", *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 2, No 1, (2022):47

¹⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Sukabumi, CV Jejak, (2018):88.

Dokumen ini bisa dijadikan bukti pendukung baik yang bersifat pribadi atau resmi dalam penelitian ini.

Dokumentasi ini bisa berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, SOP, notulen rapat, catatan khusus, foto dan video.¹⁹ Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa gambar. Dokumentasi termasuk kedalam data sekunder dan digunakan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara tentang manajemen pengelolaan dana infak an sedekah yang didistribusikan pada bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis yang ada di Lazisnu Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif pengujian keabsahan data menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan. Karena pada penelitian kualitatif pengujian keabsahan data tidak hanya menjadi tolak ukur untuk menyanggah tuduhan yang tidak ilmiah. Sugiyono mendefinisikan bahwa pengujian keabsahan data yaitu suatu konsep yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan data.²⁰

Pengujian keabsahan data digunakan untuk menguji suatu kevalidan data yang telah diperoleh peneliti. Suatu data bisa dikatakan valid apabila tidak ditemukan suatu perbedaan diantara laporan peneliti dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas atau yang disebut dengan validitas secara internal. Uji kredibilitas ada mencakup dari perpanjangan pengamatan, triangulasi serta member check yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan wawancara kembali terhadap narasumber yang sudah di temui bahkan narasumber yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini bisa mempererat hubungan anatara pewawancara dengan narasumber

¹⁹ Muhammad Arif Fatoni, "Penetapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah (Simzis) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin Nu Di Nu Care-Lazisnu Cilacap", (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022):26

²⁰ Samini Dkk, "Analisis Penerapan Model Self Directed Learning Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN 01 Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023", Jurnal On Education, Vol 06, No. 01, (2023):7947

sehingga bisa menumbuhkan rasa semakin akrab yang dapat membuat semakin terbuka dan tidak ada informasi yang di sembunyikan.

Dengan adanya perpanjangan pengamatan guna untuk menguji kredibilitas data yang telah di peroleh, alangkah baiknya difokuskan kepada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh sudah dilakukan pengecekan kelengkapan benar atau tidak. Apabila setelah dilakukan pengecekan dilapangan sudah benar maka data tersebut bisa dikatakan kredibel, sehingga waktu perpanjangan pengamatan sudah bisa di akhiri.²¹

b) Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu teknik yang digunakan dalam melakuakn survei untuk menentukan satu titik tertentu dengan menggunakan berbagai cara yang berbeda. Tujuan penggunaan metode triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu untuk meningkatkan ukuran validitas yang dapat memperkuat kredibilitas temuan pada penelitian dengan menggunakan suatu cara perbandingan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Menurut Norman K Denkin menjelaskan bahwa Triangulasi merupakan gabungan dari beberapa metode yang telah dipakai untuk menelaah suatu peristiwa yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Konsep denkin ini sering digunakan pada penelitian yang bersifat kualitatif. Pada metode triangulasi ini menurut denkin mencangkup empat hal yakni triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (apabila penelitian dilakukan secara berkelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori yang akan di uraikan sebagaimana berikut :

1. Triangulasi Metode yaitu, untuk memperoleh kebenaran suatu informasi dan mempunyai gambaran secara utuh mengenai informasi tertentu.
2. Triangulasi Antar Peneliti yaitu, triangulasi yang dilakukan lebih dari satu orang dalam melakukan pengumpulan serta analisis data. Akan tetapi orang yang terlibat dalam penelitian itu harus mempunyai pengalaman penelitian yang tidak mempunyai kepentingan yang tidak merugikan peneliti.

²¹ M Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Primary Education Journal (PEJ)*, (2020):3.

3. Triangulasi Sumber yaitu, triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari informan yang akan menerima informasinya dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh.
 4. Triangulasi Teori yaitu, untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam menggali pengetahuan teoritik secara mendalam terhadap hasil analisis data yang telah diperoleh.²²
- c) Member Check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kembali terhadap sumber data. Tujuan dengan dilakukannya Member Check ini yaitu agar informasi yang telah diperoleh pada laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang telah dimaksud oleh informan. Member check ini bisa dilakukan apabila sudah berakhirnya satu periode masa pengumpulan data. Pada tahapan ini data yang telah diperoleh bisa ditambah, dikurang bahkan ditolak sehingga dapat di menghasilkan data yang telah disepakati bersama.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan aktivitas intensive yang membutuhkan pengertian secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan mulai dari awal peelitian dan selama proses penelitian berlangsung. Data yang sudah diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Pada penelitian yang bersifat kualitatif verifikasi data dilakukan selama proses penelitian.²⁴

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu proses untuk memecahkan permasalahan yang telah diteliti dengan cara menggambarkan bagaimana kondisi subjek dan objek yang sesuai dengan data lapangan. Berdasarkan fakta yang ada dilapangan tersebut maka peneliti akan menarik sebuah kesimpulan. Pada analisis data yang digunakan pada penelitian ini di mulai dari melakukan pengumpulan data secara kolektif, reduksi data, penyajian

²² Dedi Susanto, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol 1, No. 1, (2023):56-57.

²³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, Edisi 3, (2020):150

²⁴ Maryam B. Ganiau, "Pengantar Metode Penelitian", Daerah Istimewa Yogyakarta, PT. Kanisius, (2021):122

data, dan penarikan kesimpulan yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam melakukan analisis data, karena bertujuan agar mendapatkan data yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan bersumber dari data primer dan sekunder mengenai manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang didistribusikan dalam bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul dilakukan reduksi data, yang bertujuan untuk memfokuskan data dalam memecahkan suatu masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan pada saat melakukan penelitian.

Pada saat melakukan reduksi data ini hanya data yang berkaitan dengan topik permasalahan peneliti saja yang dilakukan reduksi. Data yang tidak berkaitan dengan topik penelitian dibuang, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.²⁵ Data tersebut yaitu hasil dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Lazisnu Kabupaten Pati yang mengacu pada fokus penelitian yaitu, manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang didistribusikan pada bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya dilakukan penyajian data yang di deskripsikan. Menurut Miles & Huberman menjelaskan *“the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex”*. Artinya yang paling sering digunakan saat menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif.²⁶

²⁵ Dr. Fitri Nur Mahmudah, M. Pd., “Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti 8”, Yogyakarta, Uad Press, (2021):10

²⁶ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol 21, No. 1, (2021):44-45

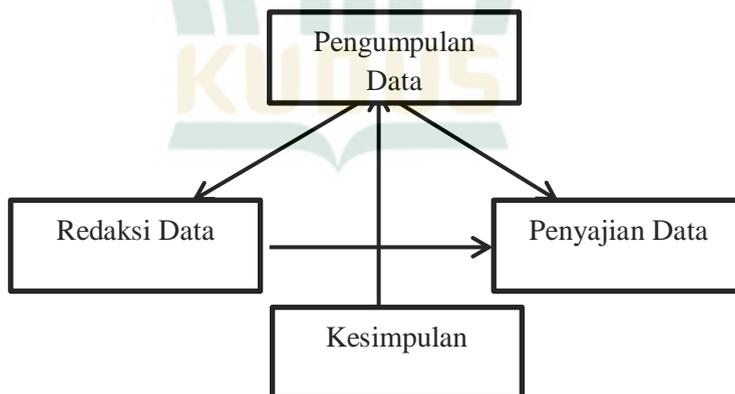
Hasil dari wawancara dan dokumentasi dijelaskan agar mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah. Dengan melakukan penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam memahami dan menentukan langkah selanjutnya terhadap kasus yang diteliti yaitu mengenai manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang didistribusikan pada bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan an melakukan verifikasi. Setiap kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara yang bisa berubah apabila telah diperoleh suatu data baru dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang telah diperoleh selama lapangan secara langsung dilakukan verifikasi dengan cara meninjau kembali terhadap catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mempunyai hubungan serta keterkaitan pada setiap bagian. Oleh karena itu peneliti harus melaksanakan supaya mendapat hasil analisis yang relevan mengenai manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah yang didistribusikan pada bidang kesehatan dengan melalui program penggunaan mobil layanan umat (bilyaum) secara gratis.

Gambar 3.1 Penarikan Kesimpulan



²⁷ Napsawati, "Analisis Studi Pembelajaran IPA Fisika Dengan Metode Daring Ditengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus: Peserta Didik MTs. DDI Seppange Kabupaten Bone)", Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya, Vol. 3, No. 1, (2020):4